

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Perkembangan harga Kabupaten Kabupaten didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan yang dikeluarkan secara harian.
 - b. Harga rata-rata komoditas Jagung dan Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, dan Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 - c. Harga rata-rata komoditas Gula Pasir relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - i. Komoditas Gula Pasir naik sebesar Rp507 atau 3%, kenaikan diperkirakan akibat meningkatnya permintaan musiman, terbatasnya pasokan akibat gangguan distribusi, dan fluktuasi harga bahan baku impor.
 - d. Harga rata-rata komoditas Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Besar, dan Cabai Rawit, relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - i. Komoditas Beras turun sebesar Rp400 atau 3%, penurunan diperkirakan akibat masuknya masa panen yang meningkatkan pasokan di pasar serta upaya stabilisasi harga oleh pemerintah melalui operasi pasar.
 - ii. Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp9.535 atau 30%, penurunan diperkirakan akibat melimpahnya pasokan dari hasil panen raya serta stabilitas distribusi yang lebih baik.
 - iii. Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp387 atau 1%, penurunan diperkirakan akibat melimpahnya pasokan dari hasil panen lokal yang cukup, ditambah dengan stabilnya distribusi dan berkurangnya permintaan musiman.
 - iv. Komoditas Cabai Besar turun sebesar Rp17.387 atau 25%, penurunan diperkirakan akibat melimpahnya pasokan dari hasil panen raya dan menurunnya permintaan musiman.
 - v. Komoditas Cabai Rawit turun sebesar Rp28.010 atau 40%, penurunan diperkirakan akibat peningkatan pasokan berlebih dari hasil panen raya serta penurunan permintaan musiman setelah periode Lebaran.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Harga komoditas **Gula Pasir** mengalami kenaikan sebesar **3% (Rp507)** dalam tiga bulan terakhir akibat peningkatan permintaan musiman, keterbatasan pasokan, dan fluktuasi harga bahan baku impor.
2. **Beras dan komoditas hortikultura** mengalami penurunan harga akibat pasokan yang melimpah dari panen raya, namun **Gula Pasir** mengalami keterbatasan pasokan karena gangguan distribusi dan ketergantungan pada impor.
3. Ketergantungan pada daerah lain untuk pasokan **Gula Pasir** membuat harganya lebih rentan terhadap gangguan distribusi dan kebijakan impor nasional.
4. Sosialisasi mengenai **program stabilisasi harga dan pasokan** kepada masyarakat dan pedagang perlu diperkuat untuk mengantisipasi kenaikan harga mendadak.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Gerakan Massal Penanaman Cabai dan Hortikultura Lainnya, dalam rangka pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten Buton bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Siotapina, Desa Walompo Kecamatan Siotapina, tanggal 8 Agustus 2024.
- b. Kegiatan operasi pasar oleh Pj. Bupati Buton bersama OPD dan tim pengendali inflasi di pasar Kaloko tanggal 23 Agustus 2024.
- c. Kegiatan sidak pasar Sabho oleh Pj. Bupati Buton dan tim inflasi daerah tanggal 2 September 2024.
- d. Kegiatan OPD terkait pengendalian Inflasi Pemkab Buton Pj. Bupati Buton dan Sekda Kabupaten Buton bakal mendorong percepatan di sector pertanian pada tanggal Selasa 16 juli 2024.
- e. Bupati Buton, La haruna, SP, MSi didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Buton, Asnawi Jamaluddin, SPd, MSi dan para Kepala OPD Lingkup Pemkab Buton, mengadakan kegiatan tatap muka bersama masyarakat Desa Talaga Baru dan Desa Bonelalo, Kecamatan Lasalimu pada hari Senin, 2 September 2024.
- f. Bupati Buton, La Haruna, SP, MSi melakukan Koordinasi Bersama Kepala Desa, BPD Desa, Kepala Sekolah, dan Kepala Puskesmas dan Kepala Sekolah Lingkup Kecamatan Lasalimu Selatan di Aula Kantor Camat Lasalimu Selatan, di Ambuau Indah, Senin 9 September 2024.
- g. TPID telah melakukan **stabilisasi harga beras melalui operasi pasar**, yang membantu menekan kenaikan harga beras di pasar.
- h. Harga komoditas hortikultura menurun karena adanya **mekanisme pasar alami**, didukung oleh pasokan yang melimpah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. **Stabilisasi harga melalui operasi pasar cukup efektif untuk komoditas beras**, namun masih perlu ditingkatkan untuk komoditas lain yang harganya cenderung naik.
- b. **Distribusi bahan pokok relatif lebih stabil untuk beras dan cabai**, tetapi **Gula Pasir masih menghadapi kendala distribusi yang menyebabkan kenaikan harga**.
- c. **Ketergantungan pada impor untuk beberapa komoditas (seperti Gula Pasir) membuat harga lebih rentan terhadap gejolak pasar global**.
- d. **Pemantauan harga oleh Dinas Perdagangan cukup baik**, tetapi penyampaian informasi harga kepada masyarakat dan pelaku usaha masih perlu diperbaiki agar dapat mengantisipasi kenaikan harga.
- e. **Koordinasi antar-stakeholder di TPID sudah berjalan**, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam penanganan pasokan komoditas yang rentan mengalami kenaikan harga.
- f. **Edukasi kepada masyarakat terkait alternatif konsumsi dan strategi menghadapi inflasi masih kurang optimal**, sehingga perlu ada sosialisasi yang lebih masif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya
- 3.

keterbatasan suplai.

- b. **Meningkatkan efektivitas operasi pasar** untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga, seperti **Gula Pasir**, agar stabilisasi harga dapat lebih efektif.
- c. **Meningkatkan cadangan pangan lokal** dengan memperkuat **kemitraan antara pemerintah dan petani/peternak lokal**, sehingga ketergantungan pada pasokan luar daerah dapat dikurangi.
- d. **Memperbaiki sistem distribusi dan infrastruktur logistik** untuk mengatasi kendala pasokan yang menyebabkan kenaikan harga komoditas tertentu.
- e. **Mendorong diversifikasi sumber pasokan Gula Pasir** dengan mempercepat akses terhadap pasokan lokal atau mencari alternatif pengadaan dari daerah yang lebih stabil.
- f. **Meningkatkan transparansi harga dan pasokan** dengan mengembangkan **sistem informasi harga yang lebih real-time dan mudah diakses masyarakat**, seperti melalui aplikasi atau media sosial resmi TPID.
- g. **Memperkuat sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat** mengenai pola konsumsi alternatif serta strategi menghadapi fluktuasi harga untuk mengurangi dampak inflasi terhadap daya beli masyarakat.